

DESKRIPSI PEMASARAN
PAMERAN *ABSTRACT PARTY BOROBUDUR TODAY 2018*
DI GALERI LIMANJAWI ART HOUSE



Oleh :
ALFIYATI BAROROH
NIM: 1410020026

PROGRAM STUDI TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

DESKRIPSI PEMASARAN
PAMERAN *ABSTRACT PARTY BOROBUDUR TODAY 2018*
DI GALERI LIMANJAWI ART HOUSE



Oleh :
ALFIYATI BAROROH
NIM: 1410020026

PROGRAM STUDI TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

PENGESAHAN


Tugas Akhir Pengkajian Seni berjudul: DESKRIPSI PEMASARAN PAMERAN ABSTRACT PARTY BOROBUDUR TODAY 2018 DI GALERI LIMANJAWI ART HOUSE. Diajukan oleh Alfiyati Baroroh, NIM 1410020026, Program Studi Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan didepan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota




Yohana Ari R, SE., M.Si.
NIP. 19730205 200912 2001

Pembimbing II/Anggota



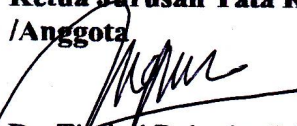
Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M.
NIP. 19861005 201504 1001

Cognate/Anggota



M. Kholid A R, S.Hut., M.M.
NIP. 19760521 200604 1002

**Ketua Jurusan Tata Kelola Seni
/Anggota**



Dr. Timbul Raharjo, S.Sn., M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1001

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. Suastwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiyati Baroroh

NIM : 1410020026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi pengkajian yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Hormat Saya,

Yogyakarta, Senin 9 Juli 2018.



Alfiyati Baroroh.



*Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan teruntuk kedua orang
tuaku almarhum Bapak tercinta dan Ibuku serta Saudara-
saudariku tersayang...*

*Kupersembahkan jua teruntuk Suamiku Ervian Arsyandityas
yang senantiasa memberiku asa serta cinta...*

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penulisan Tugas Akhir Pengkajian Seni ini sebagai satu rangkaian proses akademik yang harus ditempuh untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar sarjana strata 1 (S1) pada Program Studi dan Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Dalam penulisan laporan ini terimakasih sebanyak banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yohana Ari R, SE., M.Si. selaku pembimbing 1 yang banyak memberikan waktu, pengarahan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini .
2. Trisna Pradita Putra. S.Sos., M.M. selaku pembimbing 2 yang banyak memberikan pengarahan dan dukungan dalam penelitian ini.
3. M. Kholid A R, S.Hut., M.M. selaku Cognate/Penguji Ahli.
4. Dr. Timbul Raharjo, S.Sn., M.Hum. selaku Ketua Jurusan dan Program Studi Tata Kelola Seni.
5. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
6. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor ISI Yogyakarta.

7. Seluruh Staf Pengajar Tata Kelola Seni dan Karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Bapak Umar Chusaeni dan KSBI 15 sebagai narasumber utama, yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
9. Alm. Bapak saya tercinta yang senantiasa mengasihi saya dengan kasih yang tulus serta Ibu dan saudara yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
10. Ervian Arsyandityas suami tercinta yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk saya dalam penyusunan laporan.
11. Teman-teman UNO Squad , Geng'ikos, dan Takeloni 2014 yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi untuk saya.

Penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun, agar penelitian ini dapat lebih bermanfaat bagi kita semua. Terimakasih.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Penulis

Alfiyati Baroroh

ABSTRAK

DESKRIPSI PEMASARAN PAMERAN *ABSTRACT PARTY BOROBUDUR TODAY 2018* DI GALERI LIMANJAWI ART HOUSE.

Galeri Limanjawi *Art House* merupakan galeri yang terletak di kawasan wisata Candi Borobudur. Berbagai pameran diselenggarakan di Limanjawi, salah satunya yaitu pameran *Abstract Party Borobudur Today 2018*. Pameran ini terbilang sukses karena mampu menghadirkan 383 pengunjung dalam pembukaan. Kesuksesan ini tentunya berkaitan erat dengan strategi Limanjawi sebagai penyelenggara. Penelitian ini akan difokuskan pada penerapan teori bauran pemasaran 4P (Produk, Harga, Tempat, Promosi) dan STP (Segmentasi, Target Sasaran, Pemosisian) yang merupakan pengembangan dari konsep strategi pemasaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Melalui metode tersebut dapat diketahui sejauh mana Limanjawi menerapkan teori pemasaran bauran pemasaran 4P dan STP. Hasil dari penelitian ini yaitu produk yang di pasarkan berupa pameran dan pertunjukan seni dengan sistem *free entry*. Pameran dilaksanakan di daerah wisata sehingga memudahkan pemasaran, selain itu promosi dilakukan melalui berbagai media baik *advertising*, *public relation*, dan *personal selling*. Selanjutnya yaitu perumusan strategi STP yang diterapkan dalam pameran *Abstract Party*. Segmen pengunjung yaitu demografis, geografis, dan psikografis, serta target sasaran merupakan segmen georgrafis dan psikografis. Limanjawi sebagai galeri memposisikan diri sebagai galeri yang unik dan berbeda dari galeri lain di Borobudur.

Kata kunci: Pameran, Strategi Pemasaran, Bauran Pemasaran 4P, dan STP.

ABSTRACT

MARKETING DESCRIPTION

ABSTRACT PARTY BOROBUDUR TODAY 2018 EXHIBITION AT GALLERY LIMANJAWI ART HOUSE.

Limanjawi Art House Gallery is a gallery located in the tourist area of Borobudur Temple. Various exhibitions are held at Limanjawi Art House, one of which is the exhibition of Abstract Party Borobudur Today 2018. This exhibition includes 383 successful because it is able to bring the visitors in the opening. This success is certainly closely related to Limanjawi's strategy as an organizer. This research will focus on the application of 4P marketing mix theory (Product, Price, Place, Promotion) and STP (Segmentation, Targeting, Positioning) which is the development of the marketing strategy concept. The research method used is qualitative method with descriptive approach. The collection of data obtained through observation, documentation and interview. through the method can be known to what extent Limanjawi apply marketing theories of 4P marketing mix and STP. The results of this research are products that are marketed in the form of exhibitions and art shows with free entry system. The Exhibition held in the tourist area makes it easy for marketing. In addition, the promotion is done through various media such as advertising, public relations, and personal selling. then the formulation of STP strategy applied in the Abstract Party exhibition. Visitor segments ie demographic, geographic and psychographic, and the target is georgrafis and psychographic segments. Limanjawi gallery position as unique and different galleries from other galleries in Borobudur.

Keywords: Exhibition, Marketing Strategy, 4P Marketing Mix, and STP.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian	5
1. Metode Pendekatan.....	6
2. Populasi Dan Sampel	7
3. Metode Pengumpulan Data	8
4. Metode Analisis Data.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
A. Tinjauan Pustaka	13
B. Landasan Teori	16
1. Pengertian Pameran	16
a. Jenis-jenis Pameran.....	18
b. Karakter Pameran.....	20
c. Tempo Pameran	22
d. Publik dan Pasar Pameran Seni Rupa	23
2. Pemasaran.....	29
3. Manajemen Pemasaran	35
4. Strategi Pemasaran.....	36

5. Bauran Pemasaran (4P)	38
6. Segmentasi, Target Sasaran, Pemosisian (STP)	43
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	50
A. Penyajian Data.....	50
1. Limanjawi <i>Art House</i>	50
a. Sejarah Deskripsi Limanjawi <i>Art House</i>	50
b. Kegiatan Pameran Di Limanjawi <i>Art House</i>	56
2. Pameran <i>Abstact Party Borobudur Today 2018</i>	62
a. Pameran Borobudur <i>Today</i>	62
b. Pameran <i>Abstract Party</i>	65
c. Data Seniman Pameran <i>Abstract Party</i>	75
3. Kreativitas Penyajian Pameran.....	76
B. Analisis Data	83
1. Jenis Pameran (Tipe, Karakter & Tempo Pameran)	83
a. Tipe Pameran.....	83
b. Karakter Pameran	86
c. Tempo Pameran.....	89
2. Strategi Pemasaran.....	89
3. Bauran Pemasaran (4P)	94
a. Produk	94
b. Harga	99
c. Tempat.....	101
d. Promosi.....	103
4. Segmentasi, Target Sasaran, Pemosisian (STP)	114
a. Segmentasi.....	114
b. Target Sasaran.....	121
c. Pemosisian	125
BAB IV PENUTUP	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	132
Daftar Pustaka	134
Lampiran	138

Daftar Gambar

Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 2. Logo Limanjawi <i>Art House</i>	50
Gambar 3. Potret Keluarga Umar Chusaeni.....	52
Gambar 4. Tampak Depan Ruang Pamer Limanjawi 2	55
Gambar 5. Suasana Dalam Ruang Pamer Limanjawi 2	55
Gambar 6. Karnaval Kesenian Rakyat Borobudur Dalam Pameran <i>Brave Art</i>	61
Gambar 7. Media Cetak Meliput Kedatangan Ratu Denmark ke Limanjawi	62
Gambar 8. Poster Pameran <i>Abstract Party Borobudur Today 2018</i>	65
Gambar 9. Suasana Pembukaan Pameran	72
Gambar 10. Suasana Pembukaan Di Ruang Pamer	72
Gambar 11. Promosi Melalui Media Sosial Instagram Wisata Magelang	73
Gambar 12. Promosi Melalui Media Banner Di Jalan Sekitar Limanjawi	74
Gambar 13. Promosi Melalui Media Elektronik Televisi	74
Gambar 14. Promosi Melalui Berita <i>Online</i> Tribun Bali.....	74
Gambar 15. Dekorasi Panggung Pembukaan.....	78
Gambar 16. Suasana Saat Oei Hong Djien Membuka Pameran & Diiringi Tari ..	79
Gambar 17. Penampilan Kesenian Jingkrak Sundang	79
Gambar 18. Karya Di Pameran <i>Abstract Party Borobudur Today 2018</i>	98
Gambar 19. Dokumen Undangan Pameran <i>Abstract Party</i>	105
Gambar 20. Pembagian Katalog Untuk Pengunjung	106
Gambar 21. Media Berita <i>Online</i> Tentang Pameran <i>Abstract Party</i>	107
Gambar 22. Spanduk Pameran <i>Abstract Party</i>	109
Gambar 23. Halaman Website Limanjawi <i>Art House</i>	110
Gambar 24. Halaman Facebook Limanjawi <i>Art House</i>	110
Gambar 25. Promosi Melalui Akun Instagram Wisata Magelang.....	111
Gambar 26. Suasana Tari Jingkrak Dalam Pembukaan Pameran	124
Gambar 27. Suasana Pengunjung Yang Memperhatikan Karya	125
Gambar 28. Tampak Depan Padepokan Apel Watoe	130
Gambar 29. Suasana Rapat Persiapan Pameran <i>Abstract Party</i>	140

Gambar 30. Suasana Penataan Karya Di Pameran <i>Abstract Party</i>	140
Gambar 31. Seniman KSBI 15 Ikut Membantu Menghias Dekorasi Panggung .	141
Gambar 32. Sambutan Umar Chusaeni Pada Pembukaan Pameran	141
Gambar 33. <i>Performing Art</i> Pada Pembukaan Pameran <i>Abstract Party</i>	141
Gambar 34. Pertunjukan Seni Tradisional Dalam Pembukaan Pameran.....	142
Gambar 35. Dokumentasi Pengunjung Di Pameran <i>Abstract Party</i>	142
Gambar 36. Suasana Pengunjung Melihat Karya Pameran <i>Abstract Party</i>	142
Gambar 37. Suasana Saat Pengunjung Melihat Karya Pameran <i>Abstract Party</i>	143
Gambar 38. Salah Satu Pengunjung Menyapa Umar Chusaeni	143
Gambar 39. Wawancara Dengan Oei Hong Djien Pembuka Pameran.....	144
Gambar 40. Wawancara Dengan Anton Larenz Selaku Penulis Pameran.....	144
Gambar 41. Wawancara Dengan Umar Chusaeni Pemilik Limanjawi	144
Gambar 42. Karya Di Galeri Elo Progo.....	145
Gambar 43. Padepokan Apel Watoe.....	145
Gambar 44. Suasana Ruang Pamer Padepokan Apel Watoe	145
Gambar 45. Banyu Bening <i>Art House</i>	146
Gambar 46. Galeri Bumayasta	146
Gambar 47. Suasana Ruang Pamer di Galeri Bumayasta	146
Gambar 48. Koleksi Lidiah <i>Art</i>	147
Gambar 49. Ruang Pamer Galeri Lidiah <i>Art</i>	147

Daftar Tabel

Tabel 1. Pameran Di Limanjawi <i>Art House</i> tahun 2016-2018.....	60
Tabel 2. Data Seniman Pameran <i>Abstract Party Borobudur Today 2018</i>	76
Tabel 3. Susunan Acara Pembukaan Pameran	81



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	137
Lampiran 2. Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing 1	138
Lampiran 3. Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing 2	139
Lampiran 4. Dokumentasi Pameran <i>Abstract Party</i>	140
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Informan.....	144
Lampiran 6. Dokumentasi Galeri Lain Di Sekitar Limanjawi <i>Art House</i>	145
Lampiran 7. Hasil Wawancara Dengan Pemilik Galeri Limanjawi <i>Art House</i> ...	148



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Magelang merupakan salah satu daerah yang terletak di provinsi Jawa Tengah. Kota ini merupakan salah satu daerah yang memiliki kekayaan alam yang beraneka ragam serta merupakan daerah yang memiliki kondisi tanah yang subur.¹ Magelang juga menjadi salah satu kota yang memiliki cagar budaya yang diakui sebagai warisan dunia, yaitu Candi Borobudur yang dibangun pada abad VII-IX M². Candi peninggalan Dinasti Syailendra ini bahkan telah diakui menjadi Warisan Dunia oleh UNESCO. Candi Borobudur terdaftar sebagai warisan Dunia sejak tanggal 13 Desember tahun 1991 dengan nomor 348 dan diperbarui menjadi Nomor C 592 tahun 1991.³ Candi Borobudur ditetapkan sebagai warisan dunia termasuk didalamnya Candi Mendut dan Candi Pawon.⁴ Candi Borobudur terletak di antara gunung yaitu gunung Merapi dan Merbabu di sebelah timur dan Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro di sebelah utara serta Pegunungan Menoreh disebelah selatan ini memiliki banyak sekali keragaman budaya dan kesenian.

Sejak ditetapkan sebagai warisan dunia tahun 1991, Candi Borobudur berubah menjadi magnet pariwisata di Indonesia.⁵ Candi Borobudur mampu

¹ Balai Konservasi Borobudur, *Selayang pandang* (Balai Konservasi Borobudur,2016) hal. 2.

² Dian Eka dkk, *Kearsitekturan Candi Borobudur* (Magelang, Balai Konservasi Borobudur, 2016) hal. 13.

³ Balai Konservasi Borobudur, *Selayang pandang* (Balai Konservasi Borobudur,2016) hal. 3.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*, hal. 20.

memikat wisatawan baik domestik maupun manca negara, sehingga masuk ke dalam tujuan wisata utama di Indonesia. Jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun cenderung meningkat, data terakhir tahun 2014 jumlah pengunjung candi borobudur mencapai 3 juta orang dalam satu tahun.⁶ Jumlah wisatawan di Borobudur membuat peningkatan ekonomi masyarakat Borobudur sendiri.

Masyarakat setempat mulai membuka peluang usaha untuk meningkatkan ekonomi mereka, hal ini dibuktikan dengan banyaknya penginapan dan restoran yang dibuka di daerah Borobudur. Kecamatan Borobudur sendiri terdapat 21 hotel dari kelas melati hingga bintang 5, 130 *homestay*, serta 15 restoran.⁷ Banyaknya hotel, restoran, dan *homestay*, di daerah Borobudur memunculkan industri di sekitar Borobudur. Masyarakat banyak yang membuka tempat wisata untuk disuguhkan kepada wisatawan, setidaknya di area Borobudur terdapat 88 objek wisata yang berbagai jenis serta menjadi daya tarik untuk wisatawan, salah satunya yaitu galeri.⁸

Galeri “Limanjawi *Art House*” adalah galeri yang terletak di Borobudur terletak di timur Candi Borobudur di Dusun Tingal Wetan, Desa Wanurejo. Limanjawi secara resmi berdiri sebagai galeri seni pada tahun 2009, hal ini digagas oleh Umar Chusaeni bersama KSBI 15 (Komunitas Seniman Borobudur Indonesia Lima Belas). Sejak saat itulah kegiatan-kegiatan seni dan

⁶ Wahyuningsih, *Meninjau Kembali Tujuan Pendirian dan Fungsi Museum di Kompleks Taman Wisata Candi Borobudur*. Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur, Vol 10 No. 2, Desember 2016, hal.49.

⁷ Kecamatan Borobudur, *Data Hotel Restoran dan Homestay Kecamatan Borobudur 2017*, Borobudur, 2018.

⁸ Kecamatan Borobudur, *Data Daya Tarik Wisata Kecamatan Borobudur 2017*, Borobudur, 2018.

budaya seperti pameran seni rupa, festival, dan pertunjukan seni tradisional digelar di Limanjawi *Art House*.

Visi dan misi Limanjawi *Art House* bukan hanya untuk mengembangkan dan melestarikan seni rupa Indonesia, tujuan dari galeri ini juga menjadi sebuah lembaga seni yang mengedukasi masyarakat di daerah magelang khususnya Borobudur untuk dapat belajar mengenai ilmu seni rupa.⁹ Galeri Limanjawi memiliki konsep bangunan tradisional atau etnik, hal ini karena galeri ini juga menawarkan produk barang antik untuk dijual kepada wisatawan atau pengunjung yang datang.

Kegiatan yang digelar di Limanjawi diseleksi berdasarkan beberapa kriteria, seperti kualitas karya sang seniman. Puluhan pameran sudah pernah diselenggarakan di Limanjawi, kegiatan pameran terakhir yang digelar pada bulan Juni 2018 adalah pameran *Ingredients*⁹. Salah satu pameran yang rutin digelar di Limanjawi *Art House* yaitu pameran *Borobudur Today*. Pameran *Borobudur Today* adalah merupakan salah satu pameran rutin yang diadakan oleh Limanjawi *Art House*, pameran ini diselenggarakan satu tahun sekali. Pameran *Borobudur Today* pertama diselenggarakan pada tahun 2014, yang kedua pada tahun 2015-2016, yang ketiga digelar pada 18 Maret 2017. Pameran *Borobudur Today* menjadi agenda tahunan di kawasan Borobudur khususnya di galeri Limanjawi *Art House*. Pameran *Borobudur Today* biasanya

⁹ Umar Chusaeni, Pemilik Galeri Limanjawi Art House, *Wawancara*, Borobudur, 9 Maret 2018.

melibatkan puluhan hingga ratusan seniman dari berbagai daerah di Indonesia dan mancanegara.¹⁰

Pada tahun 2018 ini Limanjawi *Art House* menggelar pameran Borobudur *Today* yang berjudul *Abstract Party Borobudur Today 2018*, yang digelar pada tanggal 11 Maret sampai dengan 11 April 2018. Pameran *Abstract Party* ini menarik perhatian lebih dari 250 pengunjung untuk datang dan merespon pameran *Abstract Party*,¹¹ hal ini yang memicu penulis untuk meneliti pemasaran pameran yang diselenggarakan oleh galeri Limanjawi *Art House* beserta tim karena menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana praktik strategi pemasaran pameran *Abstract Party Borobudur Today 2018* yang diselenggarakan di galeri Limanjawi *Art House*?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana praktik strategi pemasaran pameran *Abstract Party Borobudur Today 2018* di Galeri Limanjawi *Art House*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Peneliti

Sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan pada sebuah pameran seni rupa dalam kasus pameran *Abstract Party Borobudur Today 2018* di Galeri Limanjawi *Art House*.

¹⁰ Rain Rosidi, *Katalog Pameran Borobudur Today* (Limanjawi Art House, 2017), hal 3.

¹¹ Buku Tamu Pameran *Abstract Party Borobudur Today 2018* di Limanjawi Art House.

2. Manfaat Untuk Lembaga atau Institusi dan Perkembangan keilmuan
 - a. Proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan mengenai strategi pemasaran sebuah pameran, menambah literatur dan khasanah dunia pustaka khususnya dalam bagian pemasaran pameran.
 - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber data atau referensi bagi civitas akademika di Institut Seni Indonesia Yogyakarta mengenai pemasaran pameran.

3. Manfaat Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat berupa pengetahuan tentang alasan, metode pendekatan, serta fakta objektif dalam strategi pemasaran pameran *Abstract Party Borobudur Today 2018* di Galeri Limanjawi Art House.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif (metode non statistik). Metode ini sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.¹² Metode kualitatif terdapat tiga bentuk yaitu komparatif, asosiatif dan deskriptif.¹³ Metode komparatif yaitu metode yang memandu peneliti untuk membandingkan antara konteks sosial atau domain satu dengan yang lain.¹⁴ Asosiatif merupakan metode yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hal. 8.

¹³ *Ibid*, hal. 209.

¹⁴ *Ibid*.

memandu peneliti untuk mengkonstruksi hubungan antara situasi sosial atau domain satu dengan yang lain. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.¹⁵

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian adalah pendekatan deskriptif dan pendekatan tindakan.¹⁶ dengan perpaduan ilmu disiplin yaitu tentang manajemen pemasaran dan pameran, ini sangat mungkin diterapkan.

a. Penelitian Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁷ Pendekatan ini dilakukan melalui tehnik wawancara, observasi, dan mengambil data web, kemudian data-data tersebut dianalisis saling berhubungan untuk mendapatkan dugaan sementara, yang dipakai untuk mengumpulkan

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 75

¹⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hal.43.

data selanjutnya lalu dikonfirmasi dengan informan secara terus menerus.

Pendekatan ini digunakan untuk penelitian ini karena strategi pemasaran pameran Borobudur *Today* harus digambarkan dan dijelaskan.

b. Pendekatan Tindakan

Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif dalam proses dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.¹⁸ Bertujuan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain.¹⁹ Hal ini sangat penting bagi penulis untuk ikut terjun langsung ke Galeri Limanjawi *Art House* agar dapat mengetahui secara langsung bagaimana fakta dan data yang sebenarnya.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Selain itu populasi juga merupakan jumlah

¹⁸ *Ibid*, hal. 66.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 94.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hal. 215.

keseleuruhan dari seluruh analisis yang general serta lebih luas. Populasi dalam penelitian ini adalah Galeri Limanjawi *Art House*.

b. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.²¹ Bagian ini yang akan dibahas dalam penelitian secara spesifik dan detail serta akan menjadi pusat perhatian yang akan di selidiki. Sampel dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran pameran *Abstract Party Borobudur Today 2018* yang berlangsung di galeri Limanjawi *Art House* yang akan berlangsung pada 11 Maret 2018.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata atau pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.²² Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan teknik terjun langsung ke lapangan dengan mengunjungi pameran di galeri Limanjawi *Art House*.

²¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal.55.

²² *Ibid*, hal. 154.

Penelitian tersebut berlangsung dalam kurun waktu 2 bulan. Dilihat dari sejauh mana keterlibatan peneliti atau pengumpul data dalam *event* yang diamati.²³ Observasi yang dilakukan yaitu berupa observasi nonpartisipan, dalam pengamatan ini peneliti tidak terlibat ke dalam *event*.²⁴ Dengan kata lain partisipan berada di luar kegiatan yang diamati. Dari hasil observasi, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk tentang cara memecahkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.²⁵ Dalam penelitian ini wawancara untuk mendapatkan data primer dari subyek penelitian dengan cara wawancara mendalam yang tidak berstruktur, hal ini karena memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara. Keuntungan dari wawancara tidak terstruktur ini antara lain yaitu dapat lebih spontan dalam pembicaraan, informasi yang mengalir akan lebih besar, tidak terbatas pada suatu pembahasan.²⁶ Sistem ini dipilih supaya wawancara dapat berkembang sesuai kepentingan penelitian.

²³ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2014), hal.41.

²⁴ *Ibid*, hal.43.

²⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hal. 170.

²⁶ *Ibid*, hal 49.

Wawancara dilakukan terhadap pemilik Galeri Limanjawi *Art House* yaitu Umar Chusaeni, penulis pameran *Abstract Party Borobudur Today 2018* Anton Larenz , pegiat dan kolektor seni yaitu Oei Hong Djien atau lebih dikenal dengan nama museumnya OHD.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan sebuah peristiwa, baik itu berupa gambar, foto, ataupun tulisan dari seseorang.²⁷ Penggunaan data dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan dengan data-data tentang berbagai hal yang berhubungan dengan dengan pemasaran pameran *Abstract Party Borobudur Today 2018* di Galeri Limanjawi *Art House*.

d. Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material studi pustaka seperti literatur buku, dokumen, jurnal dan tentunya referensi yang relevan serta terpercaya sebagai sumber data penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Proses dari analisa data dapat diawali dengan menelaah data dari berbagai sumber. Data yang terkumpul, diklasifikasikan menurut kebutuhan penelitian. Data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data yang bersifat kualitatif (metode non statistik) dan data yang bersifat kuantitatif (metode statistik). Penelitian ini

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hal. 240.

dengan menggunakan data kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, saat dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.²⁸ Penelitian dengan data kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, melalui pengumpulan fakta dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri.²⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga tehnik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁰ Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data.³¹ Teknik mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari pola dan temanya.³² Analisis reduksi data ini yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu dan

²⁸ *Ibid*, hal. 245.

²⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1996), hlm .3.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hal. 246.

³¹ *Ibid*, hal. 247.

³² *Ibid*.

mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan sejenisnya.³³ Penyajian data merupakan salah satu dari tehnik analisis data yang kegiatannya menyusun sekumpulan informasi, sehingga memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data pada penelitian ini berupa kualitatif dan data akan disajikan menggunakan teks naratif (berbentuk catatan lapangan), serta menggunakan bagan dan tabel untuk memaparkan data.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Tehnik analisis data dalam penelitian data ini, dilakukan setelah data didapat melalui tehnik wawancara, observasi, dan mengambil data web. Kemudian data-data tersebut dianalisis saling berhubungan untuk mendapatkan dugaan sementara, yang dipakai untuk mengumpulkan data selanjutnya lalu dikonfirmasi dengan informan secara terus menerus.

³³ *Ibid*, hal.249.